

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Keanekaragaman spesies mangrove di Ekowisata Mangrove Karangsong berkisar antara 0,34 – 0,69. Terdapat tiga spesies mangrove yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu *Avicennia marina*, *Rhizophora mucronata*, dan *Excoecaria agallocha*. Pada tingkat pohon dan pancang, didominasi oleh *Avicennia marina*, sedangkan pada tingkat semai didominasi oleh *Rhizophora mucronata*.
2. Pengelolaan mangrove di Karangsong diiniasi oleh Kelompok Pantai Lestari sebagai pihak pengelola dan didukung oleh *stakeholder* lainnya antara lain kelompok peduli lingkungan, pihak swasta, dan lainnya. Masyarakat Karangsong memanfaatkan mangrove baik secara langsung dengan mengolah mangrove menjadi makanan, minuman, obat, bahan bangunan, kerajinan tangan, dan lainnya, maupun manfaat tidak langsung sebagai penahan abrasi, habitat bagi biota mangrove, perlindungan wilayah tambak, dan kawasan ekowisata. Pihak pengelola berhasil menyadarkan masyarakat akan pentingnya mangrove serta dampak yang terjadi apabila ekosistem mangrove rusak, namun partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian mangrove masih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut

1. Keanekaragaman mangrove di Karangsong perlu ditingkatkan dengan melakukan pemilihan dan penanaman spesies mangrove yang bervariasi sesuai dengan kondisi lingkungannya serta penting untuk melakukan pemantauan jangka panjang terhadap pertumbuhan dan kesehatan tanaman mangrove.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan mangrove secara berkelanjutan, pihak pengelola sebaiknya mencoba melibatkan masyarakat dalam pelestarian mangrove. Selain itu, penting untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah setempat untuk memastikan kebijakan dan sumber daya yang memadai, sehingga perbaikan fasilitas dan daya dukung wisata bisa berjalan lebih baik.